

BAB II

GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Binama.¹

BPRS PNM BINAMA Semarang didirikan di kota Semarang diprakarsai oleh para pengusaha muslim dan tokoh masyarakat sekitar, diantaranya H. Hasan Toha Putra, Ir. Heru Isnawan serta H. Ilham M Saleh pada tanggal 8 Agustus 2006. Dengan modal 1.000.000.000 didirikanlah kantor pertama yang beralamat kantor di Ruko Anda kav 3 jalan Tlogosari raya 1 Semarang. Kota Semarang dipilih karena mayoritas masyarakatnya beragama Islam terutama masyarakat menengah kebawah dan juga kota Semarang memiliki potensi ekonomi yang baik dari berbagai sektor, seperti manufacturing, produksi, perdagangan, dan jasa.

Pada perkembangan selanjutnya dipilihlah Mijen dan juga Tembalang yang memiliki potensi ekonomi di bidang pertanian dan juga periklanan. Diharapkan dengan lahirnya BPRS PNM BINAMA Semarang ini mampu memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak dalam peningkatan taraf hidup masyarakat Semarang khususnya kelas menengah ke bawah

¹ *Company profile* BPRS PNM Binama Semarang

B. Visi, Misi Tujuan Dan Legalitas Pendirian BPRS PNM BINAMA

Visi dari BPRS PNM BINAMA ini adalah menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat. Misi dari BPRS PNM BINAMA yaitu menjadi bank pembiayaan rakyat syariah yang sehat, berkembang, dan profesional, dengan mutu pelayanan yang baik , resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal

Adapun tujuan dari legalitas pendirian BPRS PNM BINAMA Semarang adalah:

1. Tujuan didirikan BPRS PNM BINAMA Semarang meliputi 4 faktor:

a) Aspek peran dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat

Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan ummat dalam bentuk peningkatan aset dan penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

b) Aspek mutu pelayan

Mencapai tingkat pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan dan keramahan dengan tolak ukur mencapai penilaian yang baik dari pihak luar serta mengulangi keluhan para anggota dan mitra.

c) Aspek resiko usaha

a) Menjaga finansing to deposit ratio pada tingkat 85%-90%

b) Menjaga penyelisihan penghapusan aktifa produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD

c) Menjaga ratio non performing financing agar tidak melebihi 5%

- d) Menjaga capital adequacy ratio (car) minimal 12%
 - e) Menjaga tidak terjadi pelanggaran ataupun pelampauan ketentuan BMPK.
- d) Aspek tingkat pengembalian
- a) Mencapai return on equity (ROE) minimal sebesar 19%
 - b) Memperoleh return on average asset (ROA) minimal sebesar 2,4%
 - c) Memberikan bagi hasil tabungan equivalen berkisar antara 6-8%
 - d) Memberikan bagi hasil deposito equivalen berkisar 8%-11%
- e) Legalitas badan usaha BPRS PNM BINAMA Semarang sebagai berikut:
- a) Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 8/51/KEP.GBI tanggal 5 juli 2006.
 - b) Akte pendirian perseroan terbatas No. 45, tanggal 27 maret 2006
 - c) Pengesahan akte pendirian PT dari menteri hukum dan HAM tanggal 3 april 2006
 - d) Ijin usaha dari Bank Indonesia no 8/51/KEP.GBI/2006, tgl 12 juli 2006
 - e) Tanda daftar perusahaan perseroan terbatas no. 11.01.1.65.05684
 - f) NPWP : 02.774.716.1-518.000

C. Manfaat yang Ingin Dicapai

Tedapat dua manfaat yang hendak dicapai dalam BPRS PNM BINAMA yaitu manfaat sosial dan manfaat ekonomi. Manfaat sosial itu sendiri yakni terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif. Sedangkan dari manfaat ekonomi yang terwujudnya lembaga yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih. Sehingga

meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam dan meningkatkan kepemilikan aset ekonomi bagi masyarakat.

D. Strategi yang Akan Dilakukan Untuk Mencapai Tujuan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan ada beberapa strategi yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan yang terbaik bagi masyarakat umat islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2. Melakukan ekspansi baik *funding* maupun *lending*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosial lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3. Peningkatan kualitas dan produktifitas SDM

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan capital (*human capital*), sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pendidikan dan pelatihan

4. Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya, manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional Bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

E. Sasaran yang Hendak Dicapai:

Ada beberapa sasaran yang hendak dicapai oleh BPRS PNM BINAMA diantaranya:

2. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil menengah dengan ketentuan asset antara 1.000.000,- sampai dengan 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan

3. Sasaran *Funding*

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN, dan Instansi Pemerintahan.

4. Sektor usaha yang dibiayai antara lain perdagangan, periklanan, industri kecil dan jasa.

F. Struktur Kepengurusan

Pengurus BPRS PNM BINAMA terdiri dari :

1. Dewan komisaris:

Komisaris utama : H. Hasan Toha Putra, MBA

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

2. Dewan pengawas syariah:

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

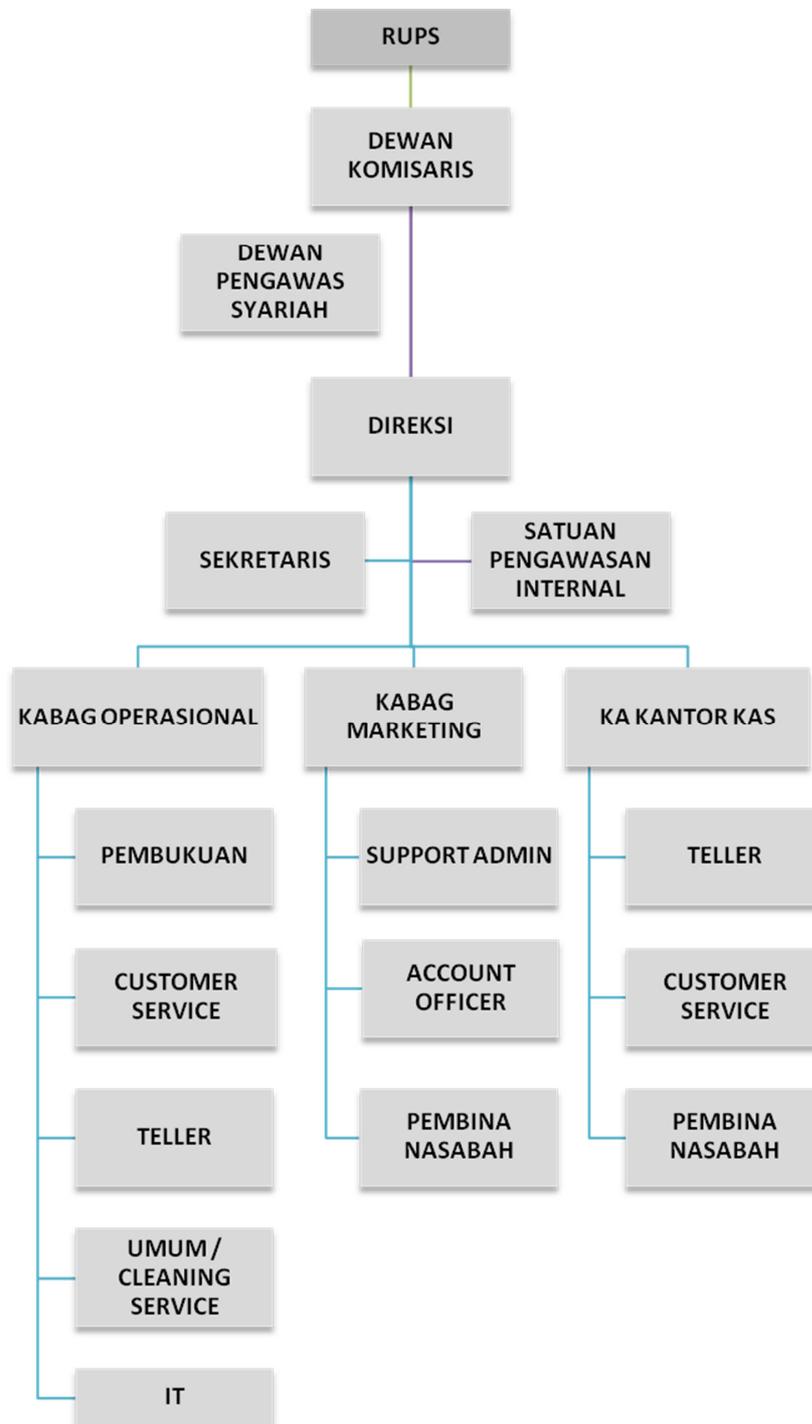
Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

3. Dewan direksi

Direksi utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjo

G. Struktur organisasi PT BPRS PNM BINAMA



H. Produk BPRS PNM BINAMA Semarang

Terdapat dua produk yang ada di BPRS PNM BINAMA Semarang ini yakni produk penghimpunan dana atau *funding* dan produk *lending* atau penyaluran dana

1. Produk penghimpunan dana atau funding terdiri dari :

a) Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

- 1) Menggunakan akad *mudharabah*, yaitu akad kerjasama antara *sahibul maal* (pemilik modal/penabung) dengan *mudharib* (BPRS PNM Binama).
- 2) Nisbah bagi hasil 35% untuk *sahibul maal* (nasabah/ penabung) dan 65% untuk *mudharib*.
- 3) Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet* untuk pembayaran rekening listrik dan rekening telepon. Yaitu fasilitas pembayaran rekening listrik dan telepon melalui pendebitan rekening nasabah yang akan dipotong secara otomatis untuk pembayaran tagihan rekening listrik maupun rekening telepon setiap bulannya.

b) Tabungan pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa yang datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

c) Tabungan haji dan umrah (jumrah)

Adalah jenis tabungan dana pihak ke 3 (perorangan) yang diperuntukan bagi nasabah yang berniat melaksanakan ibadah haji dan umrah sesuai dengan jangka waktu yang telah direncanakan.

d) Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* diperuntukan bagi nasabah yang ingin menginvestasikan dananya.dengan akad *mudharabah* , bank memberikan penawaran nisbah bagi hasil setiap bulan yang dapat ditarik setiap bulannya ataupun bisa ditransfer ke rekening. Deposito *mudharabah* ini ditawarkan dengan beberapa jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Akad produk ini adalah bagi hasil dengan nisbah sebagai berikut :

- a) Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- b) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- c) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- d) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

2. Produk-produk penyaluran dana (pembiayaan) :

a) Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

b) Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

c) Multi Jasa

Digunakan untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan, dan biaya pengobatan (Rumah Sakit).

d) Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain.

I. Bidang Garap

Bidang garap BPRS PNM BINAMA Semarang adalah pengembangan usaha kecil dan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a. Pembiayaan

Pembiayaan disalurkan mulai dari RP 1.000.000,00 sampai dengan Rp 300.000.000,00 bidang usaha yang diberi pembiayaan dan pembinaan oleh BPRS PNM BINAMA meliputi perdagangan, industry dan jasa.

b. Memberikan konsultasi dan manajemen

Untuk meningkatkan usaha binaan, BPRS PNM BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberikan jalan keluar bagi masalah-masalah yang dihadapi nasabah dalam menjalankan usaha khususnya masalah manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol efektif.

c. Pengerahkan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM BINAMA berupaya mengacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses revolving fund.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan dapat terjalin dan saling tolong menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masinh menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan perantara BPRS PNM BINAMA . dalam hal ini BPRS PNM BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.